

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kosmetik telah menjadi bagian kehidupan manusia sejak dahulu. Kosmetik digunakan secara luas dalam bidang kecantikan maupun untuk kesehatan. Sesuai dengan perkembangan zaman, bentuk kosmetik semakin praktis dan mudah digunakan serta bahan yang dipakai dulu diramu dari bahan-bahan alami yang terdapat disekitarnya, dan sekarang kosmetik dibuat manusia tidak hanya dari bahan alami tetapi juga dari bahan sintetik untuk maksud meningkatkan kecantikan (Polii *et al.*, 2013).

Salah satu jenis bahan alam yang digunakan dalam sediaan kosmetik adalah daun beluntas. Daun beluntas (*Pluchea indica* L.) merupakan tanaman tradisional yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan kelompok *Asteraceae*, yang telah terbukti mempunyai aktivitas antioksidan, baik dalam bentuk ekstrak (Widyawati *et al.*, 2018).

Antioksidan merupakan senyawa yang dapat menghambat reaksi oksidasi atau sering dimanfaatkan untuk mencegah proses penuaan dini, dengan mengikat radikal bebas dan molekul yang sangat reaktif sehingga kerusakan sel akan dihambat. Antioksidan terdapat dalam beberapa bentuk yaitu vitamin, mineral serta senyawa metabolit sekunder yang terdapat pada tumbuhan yang memiliki aktivitas antioksidan (Wanita *et al.*, 2018). Pada penelitian sebelumnya diketahui bahwa  $IC_{50}$  ekstrak daun beluntas diperoleh sebesar 37,25 ppm atau sangat kuat (Wanita *et al.*, 2018). sehingga penelitian ini daun beluntas digunakan sebagai zat aktif bahan sediaan *facial wash* yang telah di ekstrak sebelumnya.

*Facial wash* merupakan jenis sabun yang digunakan untuk membersihkan area wajah, sehingga mampu mengangkat kotoran dan minyak secara menyeluruh pada wajah (Sitorus *et al.*, 2019). *Facial wash* lebih sering digunakan sebagai alternatif

antijerawat karena telah dikenal masyarakat luas, lebih praktis penggunaannya dan ekonomis serta menghasilkan busa yang lembut untuk penggunaan pada wajah (Febriyenti *et al.*, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Komala *et al.*, (2020), diketahui bahwa sediaan sabun wajah ekstrak daun beluntas mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *p. acnes* dengan konsentrasi ekstrak 15%, dengan tekstur sabun kental dan memiliki warna pekat.

Sehingga dari uraian diatas ketertarikan peneliti untuk membuat sediaan *facial wash* dari ekstrak daun beluntas bertekstur kental dengan warna yang tidak pekat (bening/transparan), kemudian akan dilakukan pengujian stabilitas fisik dengan tujuan untuk mengetahui apakah sediaan yang telah dibuat dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama ketika pengujian stabilitas nya dipercepat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ekstrak daun beluntas dapat diformulasikan menjadi sediaan *facial wash* ?
2. Bagaimana hasil dari uji stabilitas fisik yang dilakukan pada sediaan *facial wash* ekstrak daun beluntas ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ekstrak daun beluntas dapat diformulasikan menjadi sediaan *facial wash*.
2. Untuk menelaah stabilitas fisik yang telah dilakukan pada sediaan *facial wash* ekstrak daun beluntas.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

- a. Sebagai syarat untuk kelulusan pendidikan Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Buana Perjuangan Karawang.
- b. Melatih kemampuan peneliti dalam menyusun riset
- c. Menjadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang terkait

#### 1.4.2 Manfaat bagi masyarakat

Sebagai sumber informasi bagi masyarakat mengenai formulasi dan evaluasi stabilitas fisik sediaan *facial wash* ekstrak daun beluntas (*Pluchea indica* L.).

